

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pengujian terhadap Variabel penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). , karena modal usaha memungkinkan petani mengakses benih dan pupuk yang berkualitas agar bisa panen dengan lebih baik, sehingga produktivitas dan pendapatan meningkat. Hal ini dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,174 > 1,992$ ). dengan nilai signifikan  $0,033 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Luas Lahan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Karena petani bawang merah di Desa Sagara Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil panen selain dari luas lahan, meskipun ada petani yang memiliki lahan yang luas dan sukses dengan hasil yang baik, ada juga yang mengalami kerugian akibat serangan hama, curah hujan yang lebat, serta biaya sewa lahan. Hal ini dilihat dari uji t menunjukkan bahwa t hitung  $<$  t tabel ( $1,508 < 1,992$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,136 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.
3. Harga Jual (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). karena petani bawang di Desa Sagara Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka memiliki harga jual bawang yang baik sehingga dengan begitu pendapatan masyarakat pun ikut baik atau meningkat. Hal ini dilihat dari uji t menunjukkan bahwa t hitung  $>$  t tabel ( $2,493 > 1,992$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,015 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian ini terdapat saran – saran yang bisa diberikan kepada petani bawang merah dan peneliti selanjutnya, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Petani Bawang Merah

Petani disarankan untuk diverifikasi sumber modal dengan memanfaatkan lembaga pembayaran syariah seperti BMT yang bebas dari riba dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan bersama dan meningkatkan literasi keuangan agar modal dikelola lebih efektif, serta memanfaatkan teknologi digital dan modal sosial untuk mendukung usaha tani. Mengelola lahan secara optimal melalui intensifikasi dan kerjasama komunitas juga penting agar produktivitas tetap tinggi meskipun luas lahan terbatas. Selain itu, petani perlu meningkatkan kemampuan negosiasi dan pemahaman pasar, mengembangkan jaringan pemasaran langsung, serta memanfaatkan informasi harga pasar secara real-time untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik dan mengoptimalkan pendapatan.

### 2. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pendapatam petani.